

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan terkait dengan hubungan antara sistem kearsipan dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Pertama, Sistem kearsipan termasuk pada kategori tinggi, demikian pula dengan pengambilan keputusan sudah termasuk pada kategori tinggi. Sistem Kearsipan yang diterapkan oleh Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang Bandung Barat mempunyai pengaruh yang kuat terhadap pengambilan keputusan pimpinan. Hal ini mempunyai arti bahwa pengambilan keputusan akan lebih efektif apabila ditunjang oleh Sistem Kearsipan yang baik, karena dengan sistem kearsipan yang baik akan mempermudah pencarian data dan informasi yang dibutuhkan.

Kedua, Sistem Kearsipan yang ada pada Balai Inseminasi Buatan (BIB) Lembang Bandung Barat sudah berfungsi dengan baik artinya setiap data informasi yang dibutuhkan dapat ditemukan dengan cepat.

Pemahaman dan kesadaran pegawai yang tinggi akan pentingnya sistem kearsipan sebagai informasi menjadi salah satu faktor penentu tercapainya pengambilan keputusan yang efektif, ini dapat dibuktikan dengan skor hasil observasi $X_i = 5261$, $SK = 7000$, perbandingan $X_i : SK$ diperoleh angka persentase 75%, artinya pegawai telah dapat memahami dan mengaktualisasikan konsep-konsep sistem kearsipan sebagai informasi dengan baik.

Ketiga, terdapat hubungan yang erat antara sistem kearsipan dengan pengambilan keputusan. Hal ini juga menunjukkan adanya pengaruh yang besar dari sistem kearsipan terhadap pengambilan keputusan.

Rendy Nugraha, 2019

“SISTEM KEARSIPAN DALAM MENUNJANG PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA KANTOR BALAI INSEMINASI BUATAN (BIB) LEMBANG BANDUNG BARAT”.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Korelasi antara sistem kearsipan dinyatakan tinggi. Hal ini menunjukkan dari hasil perhitungan nilai koefisien korelasi Rank Spermans (r_s) yang didapat sebesar 0,64 artinya terdapat hubungan yang positif antara kedua variabel yaitu variabel sistem kearsipan dan variabel pengambilan keputusan. Dilihat dari batas-batas r_s , menunjukkan bahwa nilai 0,64 berada pada batas 0,60 - 0,799.

5.2 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diajukan dalam meningkatkan hubungan antara sistem kearsipan dengan pengambilan keputusan adalah dengan memperbaiki aspek penempatan pada sistem kearsipan, agar dapat lebih strategis, mudah dijangkau, dan tempatnya lebih memadai. Dengan demikian bagian kearsipan hendaknya lebih meningkatkan kualitasnya, seperti melengkapi sarana dan prasarana kearsipan, memperbaiki sistem kearsipan yang sudah ada.

Indikator keterampilan pengambilan keputusan pada pengambilan keputusan juga perlu ditingkatkan dengan meningkatkan intuisi, fakta, pengalaman, dan berpikir inovatif. Pengambilan keputusan yang dilakukan pimpinannya masih kurang sesuai dengan harapan baik harapan organisasi maupun harapan para pegawai. Pimpinan dalam pengambilan keputusan kurang adanya kerjasama baik itu dengan para pegawai maupun dengan bagian kearsipan, jadi pimpinan lebih mendahulukan kemampuan dan intuisinya. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor indikator kerjasama yang mendapat skor paling rendah yaitu 167. Dengan demikian pimpinan hendaknya lebih mendahulukan kerjasama dengan bawahan, karena keputusan yang diambil akan sangat mempengaruhi bawahan. Selain itu keberhasilan dalam pengambilan keputusan akan sangat dipengaruhi oleh para pegawai yang mengimplementasikan keputusan tersebut.

Melihat besarnya prosentasi sumbangan yang diberikan dari sistem kearsipan terhadap pengambilan keputusan yaitu sebesar 59%

Rendy Nugraha, 2019

“SISTEM KEARSIPAN DALAM MENUNJANG PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA KANTOR BALAI INSEMINASI BUATAN (BIB) LEMBANG BANDUNG BARAT”.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terlihat ada variabel-variabel lain di luar sistem kearsipan yang juga ikut memberikan sumbangan terhadap pengambilan keputusan. Oleh karena itu hendaknya menjadi variabel pendukung yang lebih sinergis dengan sistem kearsipan dalam setiap pengambilan keputusan yang lebih optimal demi menunjang pencapaian tujuan organisasi.

Bagi peneliti lain, disarankan untuk lebih menggali lebih dalam variabel-variabel lain yang berkaitan dengan sistem kearsipan dengan pengambilan keputusan. Selain itu, disarankan juga untuk meneliti jenis dan lokasi lain, memperbanyak sampel, dan memperluas cakupan wilayah penelitian